

**PERMULAAN MELALUI BERMAIN BALOK ANGKA
PADA ANAK KELOMPOK B DI TK BANYURIP I
DESA BANYURIP KECAMATAN JENAR
KABUPATEN SRAGEN
TAHUN 2013/2014**

JURNAL PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Pendidikan Anak Usia Dini



SUMIRAH

A53H111112

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 fax: 715448 Surakarta
57102

Surat Persetujuan Naskah Publikasi

Yang bertandatangan dibawah ini pembimbing Skripsi

Nama : Drs. Sutan Syahrir Zabda, M.H

NIK : 142

Telah membaca dan mencermati naskah Publikasi Penelitian Tindakan Kelas, yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa:

Nama : SUMIRAH

NIM : A53H111112

Progdi : PAUD PSKGJ

Judul : UPAYA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG
PERMULAAN MELALUI BERMAIN BALOK ANGKA PADA
ANAK KELOMPOK B DI TK BANYURIP I DESA BANYURIP
KECAMATAN JENAR KABUPATEN SRAGEN TAHUN AJARAN
2013/2014

Nakah tersebut layak dan dapt disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 10 Maret 2014

Pembimbing

Drs. Sutan Syahrir Zabda, M.H

NIK. 142

ABSTRAK

UPAYA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG

PERMULAAN MELALUI BERMAIN BALOK ANGKA PADA ANAK

KELOMPOK B DI TK BANYURIP 1 DESA BANYURIP KECAMATAN

JENAR KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2013/2014

Sumirah, A 53 H 111112, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan anak melalui bermain balok angka. Dengan jenis penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Subyek penelitian ini adalah anak didik kelompok B di TK Banyurip 1 Desa Banyurip Kecamatan Jenar, Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti, guru kelas dan kepala sekolah.

Metode pengumpulan data melalui observasi dan catatan lapangan. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan secara analisis deskriptif kualitatif dengan dua siklus, yang setiap siklusnya dilakukan dua kali pertemuan dengan anak didik. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perkembangan kemampuan berhitung permulaan anak melalui bermain balok angka, yakni sebelum tindakan 45%, siklus I mencapai 65% dan siklus II mencapai 80%.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu upaya mengembangkan kemampuan berhitung permulaan dapat dilakukan melalui bermain balok angka pada anak kelompok B di Tk Banyurip1 DesaBanyuripKecamatan Jenar Kabupaten Sragen Tahun 2013/2014.

Kata kunci : *kemampuanberhitung permulaan,bermain balok angka*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan diri anak. Dengan pendidikan yang berkualitas akan menjadikan bangsa Indonesia bangsa yang maju dan bisa memanfaatkan sumber daya manusia yang tangguh dan berkualitas. Dengan perhatian dan kesadaran terhadap pendidikan anak maka membawa dampak yang positif bagi perkembangan anak selanjutnya.

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Menurut Prof. Marjory Ebbeck (1991) seorang pakar anak usia dini dari Australia menyatakan bahwa anak usia dini adalah pelayanan kepada anak mulai lahir sampai 8 tahun.

Tujuan pendidikan secara umum yaitu dengan memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan norma-norma dan nilai kehidupan yang dianut. Dengan program pendidikan yang dirancang dengan baik, anak akan mampu mengembangkan segenap potensi yang dimiliki dari aspek fisik, sosial, moral, emosi, kepribadian dan lain-lain.

Taman Kanak-kanak merupakan bentuk pendidikan prasekolah. Pendidikan prasekolah adalah pendidikan yang diawali dari pendidikan keluarga,

dilanjutkan dengan play group, Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar awal. Usia ini dilakukan pada usia 4-6 tahun agar anak lebih siap mengikuti pendidikan selanjutnya. Dalam Peraturan Menteri pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 bahwa dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini jalur pendidikan non formal berbentuk Taman Penitipan Anak (TPA) dan bentuk lain yang sederajat, Kelompok Bermain atau yang sederajat dan jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Atfal (RA).

Standar Pendidikan Anak Usia Dini merupakan bagian integral dari Standar Nasional Pendidikan sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang dirumuskan dengan mempertimbangkan karakteristik penyelenggaraan PAUD. Standar PAUD terdiri atas 4 kelompok yaitu: (1) Standar tingkat pencapaian perkembangan; (2) Standar pendidik dan tenaga kependidikan; (3) Standar isi, proses, dan penilaian; dan (4) Standar sarana dan prasarana, pengelolaan dan pembiayaan.

Tingkat perkembangan menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan dicapai anak pada rentang usia tertentu. Perkembangan anak yang di capai merupakan intregasi aspek pemahaman nilai-nilai agama dan moral, fisik, kognitif, bahasa dan sosial emosional.

Semua manusia dilahirkan di dunia ini membawa potensi atau kemampuan yang melekat pada semua individu, menurut Howard Gardner dalam Bunda Lucy (2009;68) kecerdasan atau bakat akan lebih tepat kalau digambarkan sebagai kumpulan kemampuan atau ketrampilan yang dapat di tumbuhkan dan

dikembangkan. Variasi dan kombinasi kecerdasan anak tentu berbeda dalam diri masing-masing anak berbeda. Hal ini dipengaruhi oleh maksimalnya stimulasi atau rangsangan yang diperoleh stimulasi yang optimal, akan semakin membantu seseorang tersebut untuk menemukan kecerdasan, potensi atau bakat yang dimilikinya yang nanti akan berguna bagi masa hidupnya.

Dalam realita sehari-hari, sering kita jumpai peserta didik yang mengalami kesulitan belajar bahkan yang benci pada satu pelajaran salah satunya adalah pelajaran berhitung. Banyak orang tua, pendidik dan masyarakat tidak tahu bagaimana cara mengembangkan potensi anak secara alami dan sesuai tahapan perkembangan anak. Disini dibutuhkan orang tua, pendidik lingkungan yang menciptakan metode atau cara bagaimana mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak yang sesuai tahap perkembangan anak serta sesuai dunia anak yaitu dunia bermain.

Darsinah (2011:02) bahwa kognitif adalah proses yang terjadi secara internal didalam susunan syaraf pada waktu manusia sedang berfikir. Kemampuan kognitif ini berkembang secara bertahap sejalan dengan perkembangan fisik dan syaraf-syaraf yang berada di pusat susunan saraf terkait. Sehingga perkembangan kognitif merupakan perubahan kognitif yang terjadi pada aspek kognitif peserta didik , dimana perubahan ini merupakan suatu proses yang berkesinambungan.

Usia dini adalah merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan potensi anak termasuk mengembangkan kemampuan berhitung, yaitu melalui permainan berhitung. Dalam permainan berhitung harus menarik, bervariasi dan

menyenangkan. Pembelajaran berhitung di TK jika tidak dikemas dengan tehnik yang menyenangkan akan menjadikan peserta didik jenuh tidak mengerti, menjadi beban dan akhirnya menjadi momok atau fobia matematika saat ia dewasa kelak. Ini akan berbahaya apabila sebagai pendidik di TK tidak segera mencari metode dan strategi bagaimana menyampaikan pembelajaran berhitung secara menyenangkan, peserta didik tidak merasa dibebani, namun sebaliknya merasa senang dan tidak merasa bahwa sebenarnya tengah berhitung. Cara seperti inilah yang sesuai dengan belajar di TK, yakni belajar sambil bermain, bermain seraya belajar. Pada permainan dengan media balok ini akan sedikit banyak akan meningkatkan kemampuan kognitif : berhitung, membedakan warna, bentuk, jenis, mengelompokkan dan juga kreativitas anak, karena dalam permainan balok anak akan lebih banyak bereksplorasi sesuai bakat serta minatnya. Dengan demikian sebagai pendidik harus mampu bekerja secara profesional, mulai pada tahap merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi.

II. METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelompok BTK Banyurip1 Desa Banyurip Kecamatan Jenar Kabupaten Sragen .

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dalam bulan Januari sampai bulan Februari 2014.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh anak didik kelompok B di TK Banyurip1 Desa Banyurip Kecamatan Jenar Kabupaten Sragen sejumlah 20 anak, dengan 8 anak didik perempuan dan 12 anak didik laki-laki.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan prosedur pra siklus, siklus I yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi dan siklus II. Hasil analisis refleksi data dari siklus I digunakan sebagai acuan untuk merencanakan tindakan siklus II dengan memperbaiki kekurangan dari siklus I. Apabila siklus II hasil perkembangan belum memenuhi standar pencapaian, maka peneliti melakukan tindakan siklus selanjutnya.

D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi, catatan lapangan dan dokumentasi.

E. Validitas Data

Dalam penelitian ini, keabsahan data dilakukan dengan observasi secara terus menerus selama kegiatan pembelajaran dan triangulasi data.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar observasi untuk anak didik, pedoman catatan lapangan dan dokumentasi.

G. Indikator Pencapaian

Indikator pencapaian merupakan rumusan yang akan dijadikan acuan dalam menentukan keefektifan atau keberhasilan penelitian. Sebelum diadakan penelitian ini kemampuan berhitung permulaan anak masih rendah yakni 39%. Diharapkan pengembangan kemampuan berhitung permulaan melalui bermain balok angka pada anak kelompok B di TK Banyurip 1 Desa Banyurip Kecamatan Jenar Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2013/ 2014 dapat berkembang minimal 80% atau lebih.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas di TK Banyurip 1 Desa Banyurip Kecamatan Jenar Kabupaten Sragen untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan melalui permainan bermain balok angka pada anak kelompok B dilaksanakan dalam 2 siklus..

Dari data hasil evaluasi siklus I, berdasarkan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan didapatkan hasil dari 20 anak didik yang dijadikan subyek penelitian ini dengan prosentase 65%. Hal ini disebabkan masih ada beberapa anak didik yang masih belum berkembang kemampuan berhitung permulaan karena kurang motivasi guru dan kurang tertarik terhadap kegiatan pembelajaran.

Dari data hasil evaluasi siklus II, berdasarkan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan didapatkan hasil 80%. Sehingga penelitian ini dapat dikatakan telah berhasil.

B. Pembahasan

Hasil dari pengamatan pengembangan kemampuan berhitung pada siklus I adalah sebesar 65%, sedangkan hasil pada siklus II berkembang lebih tinggi dengan prosentase sebesar 80%. Sehingga dapat dibuktikan bahwa kemampuan berhitung permulaan anak didik dapat dikembangkan melalui bermain balok.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini diperoleh kesimpulan bahwa pengembangan kemampuan berhitung permulaan dapat dilakukan melalui bermain balok angka pada anak kelompok B di TK Banyurip 1 Desa Banyurip Kecamatan Jenar Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2013/ 2014. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil analisis dan refleksi pada kegiatan bermain balok angka yang telah dilaksanakan. Terlihat pada siklus I pencapaian perkembangan sebesar 65% dan pada siklus II sebesar 80%. Dengan demikian maka penelitian ini dikatakan berhasil karena kecerdasan anak dapat berkembang secara maksimal.

Dengan adanya kesimpulan diatas, maka implikasi yang timbul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan bermain balok angka sangat penting dilakukan untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak.
2. Kemampuan berhitung permulaan anak dapat dikembangkan melalui kegiatan bermainbalok angka.
3. Untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan anak, hendaknya guru menggunakan kegiatan bermain balok angka

DAFTAR PUSTAKA

Asmawati, Luluk. 2008. *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*.

Jakarta : Pilar Media

Darsinah, 2011, *Perkembangan Kognitif*. Surakarta : FKIP UMS & Qinant.

Departemen Pendidikan Nasional. 2009. *Pendidikan Penerapan Pendekatan*

BCCT dalam Pendidikan Anak Usia Dini. Semarang : CV. Jaya Sakti

Mandiri.

Departemen Pendidikan Nasional. 2009. *Standar Pendidikan Nasional*. Depdiknas.

UMS & Qinant

Departemen Pendidikan Nasional. 2009. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Pos*

PAUD. Semarang : CV . Jaya Sakti Mandiri.

Moleong, Lexy. 1991. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja

Rosdakarya.

Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta :

Depdiknas

Surtikanti, 2011. *Media dan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Surakarta :

FKIP

Wili Astuti, 2011. *Bermain dan Teknik Permainan*. Surakarta: FKIP UMS &

Qinant

Winda dkk. *Materi Pokok Materi Pengembangan Perilaku dan Kemampuan*

Dasar Anak Usia Dini. Jakarta: Universitas Terbuka